

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kaji pada bab-bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat ditarik dari sekripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab Mabadiul Fiqhiyah Di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit Malang.” adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan metode sorogan dalam pembelajaran kitab *Mabadiul Fiqhiyah* di Pondok Pesantren Al-Aziz telah berjalan dengan baik dan efektif. Metode ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman santri terhadap isi kitab, baik dari segi kemampuan membaca, menerjemahkan, memahami, hingga mempraktikkan isi kandungan fiqih yang diajarkan. Penggunaan metode sorogan juga turut menjaga tradisi keilmuan pesantren, mempererat hubungan antara santri dan ustadz/ustadzah, serta memudahkan evaluasi langsung terhadap capaian belajar santri.

Metode sorogan memiliki keunggulan kuat dalam meningkatkan motivasi, kapasitas berpikir, rasa percaya diri, serta pemahaman mendalam melalui interaksi langsung dengan ustadz.

Namun, metode ini juga memiliki keterbatasan besar berupa ketidakefisienan, kebutuhan waktu yang lama, risiko literalisme, serta sangat tergantung pada kualitas pengajar dan struktur pesantren. Untuk memaksimalkan manfaatnya, metode sorogan sebaiknya dipadukan dengan metode lain misalnya pembelajaran berkelompok (bandongan), diskusi, atau penggunaan modul dan evaluasi tertulis agar tetap mempertahankan kedalaman dan personalisasi namun juga efisien dan adaptif terhadap jumlah santri.

Keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, di antaranya kedekatan hubungan santri dengan ustadz/ustadzah, semangat dan kedisiplinan santri, lingkungan pesantren yang kondusif, ketersediaan sarana-prasarana, serta dukungan spiritual dan moral dari orang tua. Faktor-faktor tersebut saling melengkapi dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan mendalam.

B. Saran

Saran yang terkait tentang implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab mabadi fiqih di pondok pesantren Al-Aziz antara lain

1. Bagi pondok pesantren

Kiranya agar lebih meningkatkan kembali metode sorogan yang ada agar kualitas santri dalam membaca kitab lebih maksimal lagi

2. Bagi guru pengajar/ ustadzah

Lebih ditingkatkan kembali penegasan dan motivasi pada metode sorogan agar santri lebih tekun dalam belajar membaca dan memahami pembelajaran kitab fiqih di kitab Mabadi Fqih. Dan perhatian khusus dan lebih agar santri lebih bersemangat ketika sorogan.

3. Bagi santri

Untuk lebih giat dan lebih semangat dalam memelajari dan memahami kitab.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode sorogan dan dikembangkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Salim Said Daulay, Pengenalan Al-Quran Sumatra Utara: 2023
- Al-Qaththan, Syaikh Manna'. Pengantar studi ilmu hadist, Jakarta timur:2015
- Ahmad Qodri A. Aziziy, Islam dan permasalahan sosial : mencari jalan keluar, Yogyakarta, LKIS,
- M. Basyiruddin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta:Cipatut Press
- Halid Hanafi, dll, Ilmu Pendidikan Islam, Sleman:CV.Budi Utama,2018
Adi S, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan,Jakarta:Rineka Cipta,
- Nining Khoirotul Aini, Model Kepemimpinan Transformasional pondok pesantren , Surabaya:CV jakad Media,2021
- Solichin Abdul Wahab, Analisis Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara, Jakarta: bumi Aksara 2020
- Arinda Firdianti, Implementasi Berbasis sekolah, Yogyakarta :CV Gre Publishing 2018
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam , Jakarta :Kalam Mulia 2018
- Oemar Mohammad Al-Toumy Al-Ayaibany, Falsafah Pendidikan Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 2020
- uhartini manajemen pesantren ,Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang ,2019
- Syahidi, Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran , Bandung: IKAPI, 2020
- Sedikun Sugihwaras, Pondok Pesantren dan Pembangunan Pedesaan : Jakarta: Dhamrma Bhakti,2019
- Zamakhshari Dhofier, Tradisi Pesantren, Jakarta: LP3ES,2021
- Armao Arif, Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam,

Jakarta:Ciputat Press,2022

Sugiatai, Implementasi Metode Sorogan pada Pembelajaran Tahsan dan Tahfidz Pondok Pesantren,2016

Kompri, Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Amal Abdussalam Al-Khalili, Mengembangkan Kreatifitas Anak : Jakarta: Al -Kautsar

Mujamil Qomar, Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi 2021

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, : Jakarta: Balai Pustaka, 2022

Shulton dan krusnuridlo, Manajemen Pondok Pesantren dalam perpektif Global, :Yogyakarta:LaksBang Pressindo

Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi: Bandung: Remaja Rosdakarya,2017

Suharsimi Arikunto, Menejemen Penelitian, : Yogyakarta: Pustaka Belajar,2022

Danu Eko Agustinovia, Memahami Metode Penelitian Kualitatif,(Yogyakarta :Calpulis,2015

Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, : Yogyakarta: Teras,2011 Sugiono Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif : Bandung, Alfabeta 2013

Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif :Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014

Zaunal Arifin, Evaluasu Pembelajaran :Bandung :PT. Remaja Rosdakarya 2012

Didi Nur Jamaliddin, Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan :Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019

Burhan Bungin, Analisis data penelitian kualitatif :pemahaman filosofi dan Metodologis ke arah pengusahaan Model Aplikasi, : Jakarta: Raja Grafindo Persada 2020

Yahya Suryana, Metode Penelitian Manajemen Pendidikan
:Bandung

:Pustaka Setia,

Tanzeh, Ahmad, Pengantar Metode Penelitian ,:Yogyakarta: Teras

Tohirin Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan
Konseling : Depok, Rajagrafindi Persada



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT